

## ABSTRAK

Hamāmī Zādah Afandi adalah seorang cendekiawan muslim yang hidup pada abad ke-12 H. ia adalah seorang ulama muslim yang banyak melahirkan berbagai karya dalam ilmu keislaman. Tidak hanya itu ia juga mewakafkan hidupnya untuk umat islam dengan berbagai bentuk pengabdian. Bentuk pengabdianya dengan melahirkan berbagai karya kita-kitab keilmuan diantaranya kitab Tafsir Yāsīn yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

Tafsir Yāsīn merupakan kitab tafsir yang sangat menarik untuk diteliti. Selain kelahiran tafsir tersebut berada pada zaman Daulah Utsmaniyyah yang ummat islam pada zaman itu terjadi kemunduran yang signifikan. Sehingga sebagai bentuk kepedulian dan respon Hamāmī bagi umat muslim saat itu dengan lahirnya suatu karya yaitu kitab tafsir Yāsīn.

Penelitian ini berfokus pada aspek metodologi dan karakteristik yang nampak dari kitab ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini, setidaknya ada dua rumusan masalah yang ditemukan. *Pertama*, bagaimana metodologi yang digunakan Syekh Hamāmī Zādah dalam menafsirkan surat Yāsīn dalam tafsir Yāsīn?. *kedua*, bagaimana karakteristik penafsiran Syekh Hamāmī Zādah dalam menafsirkan surat Yāsīn dalam tafsir Yāsīn?.

Dengan metode penelitian kualitatif mengumpulkan data yang berbasis kepustakaan (*Library Research*). Menghasilkan dua kesimpulan. *Pertama*, metodologi yang digunakan Syekh Hamāmī Zādah dalam menafsirkan surat Yāsīn ialah yang bersumber pada mātūr. Yaitu al-Qur'an dengan al-Qur'an, al-Qur'an dengan Hadis, al-Qur'an dengan pendapat sahabat atau tabi'in, dan al-Qur'an dengan kaidah Bahasa Arab. Dengan metode yang digunakan adalah metode *ijmāli*. Adapun corak terlihat pada corak *Lughawi*. *Kedua*, karakteristik yang nampak terlihat jelas adalah dalam penggunaan metode yang dipilih. Hamāmī sebagai ulama yang lahir pada periode *muta'akhkhirīn* namun masih menggunakan metode yang terlahir pada periode *mutaqaddimīn*.